

PEMKAB BERENCANA BANGUN RUMAH DINAS WABUP

Danang: Saya Ingin Dekat dengan Rakyat

SLEMAN (KR) - Keberadaan Rumah Dinas wakil Bupati Sleman yang berada di Jalan Magelang Km 12 Padukuhan Bangunrejo Tridadi Sleman dinilai sudah kurang representatif saat ini. Untuk itu, Pemkab Sleman berencana membangun Rumah Dinas Wakil Bupati Sleman tahun 2022 ini, dimulai dengan pengadaan tanah.

Kepada *KR*, Wakil Bupati Danang Maharsa membenarkan adanya rencana pembangunan rumah dinas wakil bupati tersebut. Selain karena lokasi rumah dinas wakil bupati saat ini persis di pinggir jalur jalan nasional yang sudah terlalu bising dan ramai, juga luas tanahnya hanya sekitar 1000 meter. Sehingga jika direnovasi tetap tidak akan berfungsi optimal untuk memberikan pel-

ayanan kepada masyarakat.

"Dengan lokasi yang sangat terbatas dan di jalur jalan sangat padat, akan sulit untuk menggelar kegiatan. Apalagi fasilitas lahan parkirnya juga sangat tidak memadai, hanya cukup untuk sekitar lima kendaraan roda empat," jelasnya.

Oleh karena itu, Danang berharap lokasi rumah dinas wakil bupati yang baru tidak di tempat seka-

rang. Bisa mencari lokasi lain yang lebih luas, meski lokasinya tidak harus berada di kawasan strategis. "Rumah dinas yang saya impikan itu tidak perlu megah, sederhana juga nggak apa-apa. Namun luasan lokasinya memadai, misal ada pendapa dan areal parkir memadai, sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat. Paling tidak bisa untuk kegiatan sekitar 200 orang," ujarnya, Senin (14/3).



Danang Maharsa

Menurut Danang, membangun rumah dinas bisa dilakukan di mana saja, boleh di area persawahan,

tidak harus menyatu dengan pusat pemerintahan Kabupaten Sleman. Pertimbangan yang paling

penting adalah lokasi tersebut dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Sehingga berbagai kegiatan masyarakat dapat digelar di lingkungan rumah dinas. "Kami ingin dekat dan menyatu dengan rakyat. Sehingga rumah dinas yang dibangun juga harus memberikan ruang gerak bagi mereka," imbuhnya.

Bagi Danang, rumah dinas bukan sekadar rumah jabatan, akan tetapi juga bagaimana dapat menampung aspirasi masyarakat seperti untuk kegiatan diskusi, rapat, atau aktivitas sosial kemasyarakatan lainnya.

"Saya sangat senang

berada di tengah masyarakat. Banyak masukan positif dan konstruktif yang lahir dari diskusi dengan masyarakat. Ide-ide yang muncul sangat hebat, sehingga sangat bermanfaat untuk memformulasikan pembangunan Sleman ke depan," tegasnya.

Terkait rumah dinas yang berada di Jalan Magelang saat ini, menurut Danang, nantinya dapat dimanfaatkan untuk prasarana perkantoran OPD, atau bisa juga disewakan ke pihak perbankan misalnya. "Ini akan malah bisa menambah pendapatan daerah Kabupaten Sleman," pungkasnya. **(Has)-d**

Taman Selo Kendel, Wisata Berbasis Alam



Bupati didampingi Kadispar Sleman Suparmono menandatangani prasasti Taman Selo Kendel.

NGAGLIK (KR) - Bupati Sleman Kustini meresmikan Taman Selo Kendel di Sardonoarjo Ngaglik, Minggu (13/03). Peresmian dilakukan secara simbolis dengan pemotongan pita dan penandatanganan prasasti.

Bupati mengapresiasi diresmikannya Taman Selo

Kendel. Keberadaan Taman Selo Kendel selain akan mendukung upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Sleman, juga akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitarnya. "Hadirnya Taman Selo Kendel memberikan opsi pilihan tujuan wisata bagi

masyarakat di Kabupaten Sleman. Dengan produk wisata berbasis alam terbuka (nature) dan budaya (culture) serta menawarkan produk ekonomi kreatif yang berasal dari kearifan lokal," ujar Bupati.

Dikatakan pula, pengembangan destinasi wisata berbasis masyarakat atau Community Based Tourism (CBT) merupakan model pengembangan wisata yang mengedepankan peran serta masyarakat. Sehingga masyarakat lokal mendapatkan dampak langsung dari adanya produk wisata tersebut.

Sementara Ketua Pengelola Taman Selo Kendel Ruskindar mengatakan, Taman Selo Kendel merupakan pengembangan dari Ruang Terbuka Publik Ramah Anak Turen. **(Has)-d**

PERMINTAAN PASAR CUKUP TINGGI Komisi C Dukung Pengembangan Ayam Joper

SLEMAN (KR) - Komisi C DPRD Kabupaten Sleman mendukung masyarakat untuk mengembangkan budidaya ayam jowo super (joper). Mengingat permintaan pasar mengenai ayam joper cukup tinggi.

Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Indra Bangsawan SE mengatakan, joper ini merupakan persilangan antara ayam jantan kampung dengan ayam petelur coklat. Saat ini permintaan joper di pasaran cukup tinggi untuk restoran maupun pedagang kuliner lainnya.

"Kenapa permintaannya cukup tinggi, karena untuk mencari ayam kampung sudah susah. Seba-



Indra secara simbolis menyerahkan bantuan budidaya ayam joper.

gai solusinya dengan ayam joper," kata Indra dalam acara pelatihan pengembangan budidaya ayam joper di Turi, Senin (14/3).

Untuk mendukung pengembangan budidaya

ayam joper, pihaknya bekerjasama dengan Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman memberikan pelatihan dan bantuan bibit kepada kelompok masyarakat. Harapannya bibit itu da-

pat dikembangkan. "Ini merupakan pelatihan yang kedua dengan diberi bantuan 1.000 bibit ayam joper. Sedangkan untuk yang pertama, kelompok dibantu 200 ekor bibit," terang Indra.

Menurutnya, budidaya ayam joper ini sangat cocok dikembangkan karena pemeliharaannya cukup mudah. Bahkan dalam waktu 60-70 hari sudah dapat panen. "Makanya harapan kami, keuntungan dari budidaya ini terus dikembangkan. Sehingga nantinya budidaya ayam joper bisa meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat," tutur politisi muda dari Turi ini. **(Sni)-d**

Anggota Orari se-Indonesia Lomba Fox Hunting

SLEMAN (KR) - Sebanyak 92 anggota Organisasi Amatir Radio Indonesia (Orari) dari seluruh Indonesia mengikuti lomba fox hunting di kawasan Kaliurang Sleman, Sabtu (12/3). Lomba ini sebagai acara pendampingan Musyawarah Daerah (Musda) VIII Orari Daerah DIY.

Koordinator lomba Leonardus Susetyo Irianto mengatakan, dalam lomba ini peserta berlomba mencari 5 signal/pemancar yang disembunyikan oleh panitia di kawasan wisata Kaliurang. Waktu yang disediakan panitia selama 3 jam.

"Lomba dibagi dalam 3 kategori, yakni kategori peserta usia di bawah 50 tahun, di atas 50 tahun dan kategori perempuan (lady). Penilaian pemenang adalah yang berhasil menemukan pemancar terbanyak dengan waktu tercepat," ujar-



Peserta mencari pemancar dalam lomba fox hunting di kawasan Kaliurang.

nya. Dalam mencari signal yang disembunyikan, peserta menggunakan antena dan peralatan elektronik buatan sendiri. "Untuk lomba hari pertama bersifat perorangan, peserta berjalan kaki. Sedangkan hari kedua, lomba secara kelompok/tim dengan mengendarai mobil," kata Sastro, panggilan akrab Leonardus. **(Dev)-d**

Sementara Ketua Panitia Musda VIII Orari DIY Puji Gunawan Wibisono mengatakan, selain lomba fox hunting, juga diadakan lomba eyesball QSO, di mana peserta mencari tanda tangan Ketua Umum Orari Pusat, Wakil Ketua Orari dan Ketua Orari Daerah DIY. Musda VIII Orari Daerah DIY digelar Minggu (13/3) di @K Hotel Kaliurang. **(Dev)-d**

Pokdarwis Dukung Cak Imin Capres 2024



Komunitas Pokdarwis Sleman bersama Sukanto mendeklarasikan dukungan Cak Imin.

SLEMAN (KR) - Komunitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kabupaten Sleman bergabung dengan Anggota DPR RI dari Fraksi PKB H Sukanto SH mendeklarasikan dukungan ke Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar atau Cak Imin menjadi Calon Presiden (Capres) pada Pemilu 2024. Alasan dukungan itu karena Cak Imin dapat diterima semua go-

longan. Sukanto mengatakan, Komunitas Pokdarwis Kabupaten Sleman ini menyatakan dukungan ke Cak Imin untuk menjadi Capres 2024. Harapannya Cak Imin ini nantinya dapat membawa Indonesia lebih maju.

"Semakin banyak elemen atau komponen masyarakat yang mendukung pencalonan Cak Imin. Ini

membuktikan Cak Imin bisa diterima oleh semua golongan. Beliau bisa dikatakan sebagai simbol figur pluralitas yang dibutuhkan di Indonesia yang heterogen, sebagai figur tokoh muda yang sudah memiliki karir politik panjang yang ditempa oleh Gus Dur," ujarnya usai deklarasi, belum lama ini.

Menurutnya, di beberapa daerah juga menguatkan Cak Imin dipasangkan dengan beberapa tokoh, salah satunya Ganjar Pranowo. Namun semua itu akan diserahkan sepenuhnya kepada pimpinan partai yang akan berkoalisi. "Ada beberapa nama tokoh yang telah disanding dengan Cak Imin. Siapa nanti yang akan mendampingi, itu terserah partai koalisi karena pintu koalisi masih sangat terbuka," terangnya. **(Sni)-d**

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

Hosting
BEST
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

www.krjogja.com